

Abstrak

Penelitian ini bertujuan. Untuk mengetahui tentang Tinjauan Yuridis penanganan perkara tindak pidana Penadahan yang berkeadilan dalam Putusan Nomor 930/PID.B/2018/PN.Smg dan untuk mengetahui Pertimbangan Hukum Majelis Hakim dalam Menjatuhkan Putusan Nomor 930/PID.B/2018/PN.Smg. serta hasil gambaran di analisa dari pandangan teori penegakan hukum, teori pemidanaan, teori efektifitas hukum, serta menggunakan teori keadilan.

Penelitian ini dilakukan di Kota Semarang dengan memilih instansi yang terkait dengan perkara ini, yakni penelitian ini dilaksanakan di Pengadilan Negeri Semarang. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode kepustakaan dan metode wawancara, yang kemudian data data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif sehingga mengungkapkan hasil yang diharapkan dan kesimpulan atas permasalahan.

Adapun hasil penelitian ini yaitu 1) Tinjauan Yuridis penanganan perkara tindak pidana penadahan yang berkeadilan dalam putusan Nomor 930/PID.B/2018/PN.Smg oleh Penuntut Umum pada dasarnya kurang tepat. Pengunaan dakwaan tunggal dan Pasal 480 ke-1 KUHP karena peran perbuatan terdakwa tidak terlalu penting dalam tindak pidana penadahan ini dan bahwa benar tindak pidana penadahan yang dilakukan oleh terdakwa kurang sesuai dengan rumusan Pasal 480 Ke-1 KUHP. Namun, Penuntut Umum dalam perkara ini memberikan tuntutan selama 1 (satu) tahun 6 (enam) bulan penjara yang kurang tepat atau terlalu berat bagi terdakwa.2) Pertimbangan hukum majelis hakim dalam menjatuhkan putusan nomor 930/PID.B/2018/PN.Smg yang dinilai kurang tepat juga, karena berdasarkan alat bukti yang dihadirkan dalam persidangan menunjukkan bahwa terdakwa terbukti bersalah melakukan tindak pidana penadahan akan tetapi tindak pidana penadahan yang dilakukan terdakwa lebih mendekati pasal 340 KUHPidana poin 2 dan seharusnya majelis hakim memutus pidana penjara yang lebih ringan demi terwujudnya keadilan bagi pelaku.

Kata Kunci : Pelanggaran tindak pidana, pasal 480, Keadilan

Abstrac

The aim of this study. To find out about the Juridical Review of handling cases of criminal offenses that are justified in Decision Number 930 / PID.B / 2018 / PN.Smg and to find out the Legal Considerations of the Judges in Dropping Decision Number 930 / PID.B / 2018 / PN.Smg as well as in The analysis uses the theory of law enforcement, the theory of punishment, the theory of the effectiveness of law, and using the theory of justice

This research was conducted in the city of Semarang by selecting agencies related to this case, namely this research was conducted in the Semarang District Court. Data collection methods used are literature and interview methods, which then the data obtained are analyzed descriptively qualitatively so as to reveal the expected results and conclusions on the problem.

The results of this study are 1) Juridical review of handling cases of criminal offenses that are fair in decision No. 930 / PID.B / 2018 / PN.Smg by the Public Prosecutor basically not quite right. The use of a single indictment and Article 480-1 of the Criminal Code because the role of the defendant's actions is not very important in this criminal offense and that it is true that the criminal offense committed by the defendant is not in accordance with the formulation of Article 480-1 of the Criminal Code. However, the Public Prosecutor in this case made demands for 1 (one) year 6 (six) months imprisonment which was not quite right or too heavy for the defendant.2) Legal considerations of the panel of judges in issuing decision number 930 / PID.B / 2018 / PN. SMG which is considered inappropriate, too, because based on the evidence presented at the trial shows that the defendant is proven guilty of criminal offense, but the criminal offense committed by the defendant is closer to article 340 of the Criminal Code point 2 and the panel of judges should decide lighter prison sentences for the realization of justice for the perpetrators.

Keywords: Violation of criminal acts, article 480, justice